

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis yang dilakukan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Variabel LDR, IPR, NPL, APB, IRR, PDN, BOPO, FBIR, dan ROA secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kecukupan modal inti pada BUKU Tiga pada periode triwulan I, 2015 sampai dengan triwulan II, 2020. Besarnya pengaruh variabel LDR, IPR, NPL, APB, IRR, PDN, BOPO, FBIR, dan ROA secara bersama-sama terhadap kecukupan modal inti adalah sebesar 75,4 persen, sedangkan sisanya 24,6 persen dipengaruhi oleh variabel lain diluar variabel penelitian. Hipotesis yang menyatakan variabel LDR, IPR, NPL, APB, IRR, PDN, FBIR, BOPO dan ROA secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kecukupan modal inti pada BUKU Tiga dapat diterima.
2. LDR
Variabel LDR secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap kecukupan modal inti. Variabel LDR memberikan kontribusi sebesar 31,1 persen kecukupan modal inti. Hipotesis yang menyatakan bahwa LDR secara parsial memiliki pengaruh positif atau negatif signifikan terhadap kecukupan modal inti pada BUKU Tiga dapat diterima.
3. IPR

Variabel IPR menunjukkan bahwa secara parsial memiliki pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap kecukupan modal inti. Variabel IPR memberikan kontribusi sebesar 0,39 persen terhadap kecukupan modal inti. Hipotesis yang menyatakan bahwa IPR secara parsial memiliki pengaruh positif atau negatif terhadap kecukupan modal inti pada BUKU Tiga ditolak.

4. NPL

NPL secara parsial memiliki pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap kecukupan modal inti. Variabel NPL memberikan kontribusi sebesar 0,42 persen terhadap kecukupan modal inti. Hipotesis yang menyatakan bahwa NPL secara parsial memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap kecukupan modal inti pada BUKU Tiga ditolak.

5. APB

Variabel APB menyatakan bahwa secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap kecukupan modal inti, serta memberikan kontribusi sebesar 30,0 persen terhadap kecukupan modal inti, dan menyatakan bahwa hipotesis APB secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap kecukupan modal inti pada BUKU Tiga dapat diterima.

6. IRR

IRR memiliki pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap kecukupan modal inti. Variabel IRR memberikan kontribusi sebesar 0,01 persen terhadap kecukupan modal inti. Hipotesis yang menyatakan bahwa IRR secara parsial memiliki

pengaruh positif atau negatif signifikan terhadap kecukupan modal inti pada BUKU Tiga ditolak.

7. PDN

Variabel PDN secara parsial mempunyai pengaruh negatif tidak signifikan terhadap kecukupan modal inti. Variabel PDN memberikan kontribusi sebesar 0,50 persen terhadap kecukupan modal inti. Hipotesis yang menyatakan bahwa PDN secara parsial memiliki pengaruh positif atau negatif signifikan terhadap kecukupan modal inti ditolak.

8. BOPO

Variabel BOPO secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap kecukupan modal inti. Variabel BOPO memberikan kontribusi sebesar 23,8 persen terhadap kecukupan modal inti. Hipotesis yang menyatakan bahwa BOPO secara parsial memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap kecukupan modal inti dapat diterima.

9. FBIR

Variabel FBIR secara parsial memiliki pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap kecukupan modal inti. Variabel FBIR memberikan kontribusi sebesar 30,1 persen terhadap Kecukupan Modal Inti. Hipotesis yang menyatakan bahwa FBIR secara parsial memiliki pengaruh positif signifikan terhadap kecukupan modal inti ditolak.

10. ROA

Variabel ROA secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap kecukupan modal inti. Variabel ROA memberikan kontribusi sebesar 0,04 persen terhadap Kecukupan Modal Inti. Hipotesis yang menyatakan bahwa ROA secara parsial memiliki pengaruh positif signifikan terhadap kecukupan modal inti ditolak.

11. Variabel bebas yang paling dominan dan signifikan mempengaruhi variabel kecukupan modal inti BUKU Tiga adalah LDR dengan kontribusi sebesar 31,1 persen.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan penelitian pada BUKU Tiga adalah sebagai berikut:

1. Sampel penelitian berdasarkan kriteria yang ditetapkan masih sebatas tiga bank sampel, sehingga perlu menambah kriteria sampel.
2. Laporan keuangan bank triwulan I, 2016 tidak tersedia dilaporan keuangan publikasi OJK yaitu laporan posisi keuangan, perhitungan kewajiban penyediaan modal minimum, laporan laba rugi, komitmen kontijensi, dan kualitas aset produktif.

5.3 Saran

Saran berdasarkan hasil penelitian adalah sebagai berikut:

1. Bagi Bank
 - a. Sebaiknya bank sampel penelitian terutama yang memiliki rata-rata kecukupan modal inti tertinggi yaitu BPD Jatim sebesar 24,97 persen disarankan untuk tahun-

tahun berikutnya Bank Jatim mampu meningkatkan modal dengan memaksimalkan kinerja dan mempertimbangkan nilai ATMR.

- b. Ada baiknya bank sampel terutama yang memiliki rata-rata NPL tertinggi yaitu Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur sebesar 4,17 persen dan disarankan untuk lebih memperhatikan dan menekan kredit macet karena mempengaruhi laba yang didapatkan bank, semakin tinggi kredit macet maka sedikit pendapatan yang didapatkan.
 - c. Sebaiknya bank sampel penelitian terutama yang mempunyai rata-rata APB terendah adalah BTPN sebesar 0,61 persen dan disarankan pada tahun-tahun berikutnya BTPN mampu meningkatkan aset produktif sehingga dapat meningkatkan laba dan kecukupan modal inti.
 - d. Ada baiknya terutama yang mempunyai rata-rata FBIR terendah adalah Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur sebesar 8,84 persen dan disarankan untuk tahun-tahun berikutnya BPD Jatim mampu meningkatkan pendapatan operasional diluar bunga.
2. Bagi Penelitian Selanjutnya
- a. Sebaiknya sampel penelitian ditambah dengan menambah kriteria sampel penelitian.
 - b. Ada baiknya mencari laporan publikasi keuangan triwulan I, 2016 terutama laporan posisi keuangan, perhitungan kewajiban penyediaan modal minimum,

laporan laba rugi, komitmen kontijensi, dan kualitas aset produktif pada situs web bank-bank sampel.



DAFTAR RUJUKAN

- Fadila Nur Syawalia, (2018). Pengaruh Likuiditas, Kualitas asset, Sensitivitas, Efisiensi, dan Profitabilitas Terhadap Kecukupan Modal Inti pada Bank Syariah Devisa di Indonesia. Skripsi Sarjana Tak diterbitkan, STIE Perbanas Surabaya.
- Hadi Susilo Dwi CahyoNo. Anggraeni. 2015. “*Pengaruh Likuiditas, Kualitas Aset, Sensitivitas Pasar, Efisiensi, dan Profitabilitas Terhadap CAR Pada Bank Devisa yang Go Public*”. *Journal of Busines and Banking*, Volume 5 No. 1 Halaman 1-18, Surabaya : STIE Perbanas Surabaya, Jalan Nginden Semolo 34-36 Surabaya 60118, Jawa Timur, Indonesia.
- Imam Ghozali, 2018. *Aplikasi Analisis Multivariant dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Juliansyah Noor, 2017. *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi & Karya Ilmiah*. Edisi ketujuh. Jakarta: Kencana
- Kasmir. 2019. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Otoritas Jasa Keuangan (OJK). *Laporan Keuangan dan Laporan Publikasi bank Bank*. www.ojk.go.id dan diakses pada tanggal 16 Oktober 2020.
- , 2016. Jakarta. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan. Nomor 6/POJK0.3/2016. Kegiatan Usaha dan Jaringan Kantor Berdasarkan Modal Inti.
- , 2016. Jakarta. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan. Nomor 11/POJK0.3/2016. Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum.
- , 2016. Jakarta. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan. Nomor 18/POJK0.3/2016. Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum
- PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur. 2020. Profil Bank <https://bankjatim.co.id> Tentang sejarah singkat serta visi dan misi BPD Jatim diakses bulan Desember 2020
- PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional. 2020. Visi Misi dan Nilai-nilai BTPN. <https://www.btpn.com/id/tentang-kami/sekilas-btpn> diakses bulan Desember 2020

- PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat & Banten. 2020. Profil Bank. <https://www.bankbjb.co.id> Tentang sejarah singkat serta visi dan misi BPD Jabar & Banten diakses bulan Desember 2020
- Pamungkas, Ayu Dwi Romafi. (2019). “ Pengaruh Likuiditas, Sensitivitas, Kualitas Aset, Efisiensi, dan Profitabilitas Terhadap Kecukupan Modal Inti (*Tier I*) pada Bank Pemerintah”. Surabaya: STIE Perbanas Surabaya.
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Bisnis: Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D Edisi Kedua*. Cetakan ke-1. Bandung: Alfabeta
- Syofian Siregar. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif dilengkapi dengan perbandingan perhitungan manual & SPSS*. Jakarta: Prenada Media Grup.
- Veithzal Rivai, Sofyan Basir, Sarwono Sudarto, dan Arifandy Permata Veithzal. 2013. *Commercial Banking Management: Manajemen Perbankan dari Teori ke Praktik*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Wulandari Audina Desy. 2017. Pengaruh Risiko Usaha Terhadap Kecukupan Modal Inti pada Bank Pembangunan Daerah. Skripsi Sarjana Tak diterbitkan, STIE Perbanas Surabaya.